



Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Es Teh Poci Labang

Fajri Anggy Efendi^{1*}, Muhammad Maulana Ardiansyah², Eka Wahyu Purwatiningsih³, Alung Febri Permadani⁴, Anisah Choirunnisa⁵, Afiatus Syifa⁶, Mochamad Reza Adiyanto⁷

¹⁻⁷Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

E-mail: fajrianggyefendi@gmail.com¹, ardiiimaullana20@gmail.com², ekawp937@gmail.com³, alungfp6@gmail.com⁴, anisahchoirunnisa09@gmail.com⁵, afiatusyifa@gmail.com⁶, reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id⁷

Alamat: Jl Raya Telang, Kampus UTM PO BOX 02 Kamal-Bangkalan

*Korespondensi penulis: fajrianggyefendi@gmail.com

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in the Indonesian economy, but often face challenges in effective financial management. This research This study aims to analyse the application of management accounting in increasing turnover, net profit, and cash management in Labang Iced Tea Pot MSMEs in Bangkalan Regency, East Java. Bangkalan Regency, East Java. The research method used is descriptive qualitative, with data obtained through interviews, observation, and documentation. The results showed that the application of management accounting helps Labang Iced Tea Poci in determining the optimal selling price, managing cash flow, and increasing the efficiency of operational costs. cash flow, and improve operational cost efficiency. By analysing the break-even point, budget management, and recording break-even analysis, budget management, and systematic financial recording, this MSME is able to increase net profit to Rp 254,000 per day on the able to increase net profit up to IDR 254,000 per day at certain pricing strategies. pricing strategy. In addition, structured cash management allows the business to maintain liquidity and avoid deficits. maintain liquidity and avoid operational deficits. This research concluded that management accounting plays an important role in improving financial performance and support the sustainability of MSME businesses. The implementation of management accounting not only improves the efficiency of financial management, but also serves as a foundation for better strategic decision-making. the foundation for better strategic decision-making.*

Keywords: *Accounting, Management, MSMEs, Finance, Cash.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan omset, laba bersih, dan pengelolaan kas pada UMKM Es Teh Poci Labang di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen membantu Es Teh Poci Labang dalam menentukan harga jual yang optimal, mengelola arus kas, dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Dengan analisis titik impas, pengelolaan anggaran, dan pencatatan keuangan yang sistematis, UMKM ini mampu meningkatkan laba bersih hingga Rp 354.000 per hari pada strategi harga tertentu. Selain itu, pengelolaan kas yang terstruktur memungkinkan usaha menjaga likuiditas dan menghindari defisit operasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM. Penerapan akuntansi manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, tetapi juga menjadi landasan untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

Kata kunci: Akuntansi, Manajemen, UMKM, Keuangan, Kas.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia (Yashinta & Sungkono, 2024). Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta berperan besar dalam menyerap tenaga kerja (Jannah & Hayuningtias, 2024). Di tengah ketatnya persaingan pasar, UMKM yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan memiliki daya saing yang lebih tinggi. Salah satu UMKM yang ikut bersaing di sektor minuman adalah Es Teh Poci di Labang. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan terhadap minuman segar, terutama teh, meningkat pesat (Rachman et al., 2022). Meski demikian, banyak UMKM yang belum menerapkan prinsip akuntansi manajemen untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, termasuk UMKM Es Teh Poci Labang.

Fenomena ini menjadi perhatian khusus karena pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi bagi keberlanjutan usaha (Prasetyawati et al., 2023). UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengatur arus kas, menentukan harga pokok produksi, dan melakukan perencanaan anggaran (Yashinta & Sungkono, 2024). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi manajemen (Asmawanti-S et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Musdholifah, 2023), sekitar 70% UMKM di Indonesia masih mengelola keuangannya secara sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya analisis keuangan yang mendalam. Kondisi ini dapat mengakibatkan keputusan finansial yang kurang tepat, yang akhirnya berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan bisnis mereka.

Es Teh Poci di Labang merupakan salah satu contoh UMKM yang mengalami tantangan serupa. Meski memiliki permintaan konsumen yang tinggi, usaha ini belum sepenuhnya memanfaatkan akuntansi manajemen dalam pengelolaan keuangan sehari-harinya. Pengelola sering kali hanya berfokus pada jumlah penjualan dan laba kotor tanpa memperhitungkan biaya produksi secara rinci dan sistematis (Ghasarma et al., 2022). Akibatnya, keputusan yang diambil sering kali didasarkan pada intuisi dan bukan analisis keuangan yang terukur. Sebagai contoh, penentuan harga jual hanya mengacu pada harga kompetitor, tanpa memperhatikan biaya produksi secara mendetail (Jannah & Hayuningtias, 2024). Hal ini berpotensi membuat usaha menghadapi masalah margin laba yang tidak optimal.

Kurangnya penerapan akuntansi manajemen pada UMKM juga dapat berdampak pada kesulitan dalam pengelolaan kas (Asmawanti-S et al., 2022). Banyak pelaku usaha yang menganggap bahwa keuntungan adalah sisa dari pemasukan setelah dikurangi pengeluaran

langsung, tanpa memperhitungkan biaya tidak langsung yang juga mempengaruhi keuangan usaha (Syafei et al., 2023). Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021), sekitar 60% UMKM di Indonesia mengalami kendala dalam menjaga kestabilan arus kas. Arus kas yang tidak terkontrol dapat menyebabkan masalah likuiditas yang menghambat kelancaran operasional (Yashinta & Sungkono, 2024). Kas yang tersedia sering kali habis untuk keperluan yang kurang produktif, sehingga sulit bagi UMKM untuk mengalokasikan dana pada investasi atau peningkatan kapasitas produksi (Prasetyawati et al., 2023).

Selain itu, tanpa penerapan akuntansi manajemen yang baik, pelaku UMKM seperti Es Teh Poci juga berisiko salah dalam mengambil keputusan strategis. Misalnya, keputusan untuk menambah varian produk atau memperluas cabang usaha tidak dilandasi oleh analisis kelayakan dan proyeksi keuntungan yang matang. Hal ini berpotensi menyebabkan penggunaan modal yang tidak efektif dan berdampak pada keberlanjutan usaha jangka panjang. Dari segi pencatatan keuangan, banyak UMKM yang hanya melakukan pencatatan secara manual dan sederhana. Pencatatan yang kurang sistematis ini mengakibatkan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan, yang pada gilirannya mempersulit pemilik usaha dalam menilai kinerja bisnis secara keseluruhan (Rasyid et al., 2024). UMKM Es Teh Poci, misalnya, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian tanpa adanya laporan bulanan atau tahunan yang terperinci. Tanpa laporan keuangan yang lengkap, pemilik usaha sulit mengetahui posisi keuangan usahanya dengan akurat, sehingga sulit pula melakukan evaluasi kinerja yang menyeluruh (Rosyidiana et al., 2023).

Akuntansi manajemen sebagai solusi bagi permasalahan tersebut. Dengan penerapan akuntansi manajemen, UMKM dapat memperoleh panduan dalam menghitung harga pokok produksi, membuat anggaran, hingga merencanakan keuntungan (Rohmayanti et al., 2023). Penerapan akuntansi manajemen dapat membantu UMKM Es Teh Poci untuk menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi serta mampu bersaing di pasar. Selain itu, akuntansi manajemen juga memungkinkan UMKM untuk menyusun proyeksi keuangan, yang berguna untuk perencanaan jangka panjang (Ramadana & Hidayah, 2024). Perencanaan yang baik akan membantu UMKM mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan strategi pengembangan bisnis yang tepat (Dahrani et al., 2022).

Pentingnya akuntansi manajemen juga terlihat dari kebutuhan untuk mengendalikan biaya (Marheni et al., 2022). Salah satu tantangan utama UMKM adalah kenaikan harga bahan baku yang tidak diimbangi dengan penyesuaian harga jual (Jannah & Hayuningtias, 2024). Dalam kondisi ini, akuntansi manajemen membantu UMKM mengidentifikasi komponen biaya yang bisa ditekan dan mengalokasikan dana secara lebih efisien (Astarani et al., 2023). Dengan

demikian, UMKM seperti Es Teh Poci dapat menjaga tingkat keuntungan yang stabil meskipun menghadapi tekanan biaya produksi.

Di era persaingan yang semakin ketat, UMKM perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan untuk dapat bersaing. Akuntansi manajemen menyediakan alat-alat analisis keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja dan menentukan langkah strategis yang lebih rasional (Dilasari et al., 2022). Dengan penerapan akuntansi manajemen, UMKM Es Teh Poci dapat lebih memahami kondisi keuangannya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas.

Penerapan akuntansi manajemen juga berperan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas (Fauzi & Rosita, 2021). Bagi pelaku UMKM yang ingin mengakses pembiayaan eksternal seperti pinjaman atau investasi, laporan keuangan yang jelas dan akurat sangat diperlukan. Bank dan lembaga keuangan lainnya cenderung lebih percaya pada bisnis yang memiliki catatan keuangan yang rapi dan dapat dipertanggungjawabkan (Rahayu & Musdholifah, 2023). Dengan demikian, akuntansi manajemen membantu UMKM meningkatkan kredibilitas di mata pihak eksternal.

Dalam konteks UMKM Es Teh Poci Labang, penerapan akuntansi manajemen tidak hanya penting untuk pengelolaan internal, tetapi juga berpotensi membuka peluang bagi kemitraan dan ekspansi usaha. Dengan laporan keuangan yang baik, usaha ini dapat lebih mudah menjalin kerja sama dengan pihak lain yang membutuhkan transparansi keuangan, seperti mitra bisnis atau investor (Fawaid et al., 2023). Laporan keuangan yang baik juga menjadi dasar dalam membuat strategi bisnis yang lebih solid dan berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan potensi yang ada, penting bagi UMKM Es Teh Poci Labang untuk menerapkan akuntansi manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, UMKM ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas arus kas, dan memaksimalkan profitabilitas usaha. Penerapan akuntansi manajemen juga dapat menjadi fondasi bagi UMKM ini untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, sekaligus mampu beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Dari latar belakang tersebut penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan:

- 1) Bagaimana penerapan akuntansi manajemen pada peningkatan omset dan laba bersih di UMKM Es Teh Poci Labang?
- 2) Bagaimana penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan kas di UMKM Es Teh Poci Labang?

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang benar sehingga pelaku usaha mampu membuat laporan keuangan usaha makanan dan minuman dengan benar sesuai kaidah akuntansi dalam rangka pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing.

2. KAJIAN TEORITIS

UMKM dan Pengelolaan Keuangan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangannya secara optimal. Menurut (Ekasari et al., 2022), salah satu tantangan terbesar UMKM adalah pengelolaan arus kas yang sering kali tidak sistematis, sehingga berpotensi mengganggu operasional. Pengelolaan kas yang baik dapat membantu UMKM menjaga stabilitas likuiditas dan memastikan kelancaran usaha sehari-hari. Studi dari (Akbar et al., 2024) menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang terstruktur cenderung lebih stabil dan berkelanjutan dibandingkan UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan.

Akuntansi Manajemen dalam Konteks UMKM

Akuntansi manajemen adalah disiplin ilmu yang berfokus pada penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Rosdiyati et al., 2024). Bagi UMKM, penerapan akuntansi manajemen sangat penting karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang biaya, laba, serta pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Akuntansi manajemen tidak hanya mencakup pencatatan, tetapi juga pengelolaan biaya dan penetapan harga jual yang didasarkan pada analisis menyeluruh (Wardokhi et al., 2024). Dalam konteks UMKM, penerapan akuntansi manajemen dapat membantu usaha kecil, seperti Es Teh Poci Labang, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan membuat keputusan finansial yang lebih tepat.

Pengelolaan Kas dalam UMKM

Pengelolaan kas merupakan aspek penting dalam akuntansi manajemen yang sangat relevan bagi UMKM. Menurut penelitian oleh (Kusmayadi & Utami, 2024), salah satu alasan utama kegagalan bisnis UMKM adalah kurangnya kontrol atas arus kas. Pengelolaan kas yang tidak optimal dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional harian dan bahkan menghambat pertumbuhan usaha. Dengan menerapkan akuntansi manajemen,

UMKM dapat melakukan perencanaan arus kas, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta menghindari kekurangan kas yang dapat mengancam kelangsungan usaha (Yashinta & Sungkono, 2024). Pengelolaan kas yang baik memungkinkan UMKM untuk lebih fleksibel dalam menghadapi fluktuasi pendapatan dan kebutuhan modal kerja.

Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Studi oleh (Yashinta & Sungkono, 2024) menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan akuntansi manajemen mengalami peningkatan kinerja keuangan secara signifikan dibandingkan dengan UMKM yang tidak menerapkannya. Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan menerapkan akuntansi manajemen, UMKM seperti Es Teh Poci Labang dapat mengetahui kondisi keuangan secara real-time dan memperbaiki aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana praktik akuntansi manajemen diterapkan dalam pengelolaan keuangan UMKM, serta menganalisis dampak penerapannya terhadap kinerja keuangan dan efisiensi operasional usaha tersebut.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini fokus pada studi kasus dengan menggali data dari UMKM Es Teh Poci Labang yang menerapkan sistem akuntansi manajemen dalam pengelolaan keuangan mereka.

c) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Es Teh Poci Labang, yang terletak di Labang, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

d) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

- 1) Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari pihak pengelola dan karyawan UMKM Es Teh Poci Labang. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi langsung terhadap kegiatan operasional usaha serta penerapan sistem akuntansi manajemen.

- 2) Data Sekunder: Data yang diperoleh dari dokumentasi, laporan keuangan yang telah ada, serta studi literatur terkait penerapan akuntansi manajemen dalam konteks UMKM.

e) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

- 1) Wawancara: Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi yang di sampaikan. Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Tujuan dari wawancara adalah agar informan dapat berbicara atau menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya atau kelompoknya secara terbuka.
- 2) Observasi: Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

f) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara induktif, dengan cara mengelompokkan informasi yang relevan, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta menggali makna yang terkandung dalam setiap temuan. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk mempermudah interpretasi yang menggambarkan bagaimana akuntansi manajemen diterapkan di UMKM Es Teh Poci Labang dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Manajemen pada Peningkatan Omset serta Laba Bersih di UMKM Es Teh Poci Labang

Penerapan akuntansi manajemen dalam UMKM seperti Es Teh Poci Labang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan omset dan laba bersih. Salah satu manfaat utama akuntansi manajemen adalah kemampuannya untuk memberikan informasi yang akurat tentang biaya, yang memungkinkan pengusaha untuk mengendalikan pengeluaran secara lebih efisien. Dengan menggunakan teknik analisis biaya seperti analisis titik impas dan

pengelolaan anggaran, pemilik usaha dapat menentukan harga jual yang optimal, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan margin keuntungan per unit produk. Strategi ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam menentukan langkah pemasaran dan promosi yang efektif.

Jika pendapatan per hari Es Teh Poci Labang adalah Rp 500.000, dengan harga jual per gelas berkisar antara Rp 3.000 hingga Rp 9.000, maka kita dapat menggunakan analisis titik impas dan pengelolaan anggaran untuk mengetahui dampaknya terhadap biaya dan laba usaha.

Analisis Titik Impas Berdasarkan Harga Jual

Tabel 1. Analisis Titik Impas Berdasarkan Harga Jual

Harga Jual Per gelas (rp)	Jumlah Gelas yang Terjual per Hari	Pendapatan Harian (Rp)
3.000	167	501.000
9.000	56	504.000

Pengelolaan Anggaran (Harga Jual Rp 3.000 dan Rp 9.000)

Tabel 2. Anggaran dan Perhitungan Biaya

Komponen Biaya	Jumlah (Rp)	Harga Jual Rp 3.000	Harga Jual Rp 9.000
Pendapatan Penjualan (Rp)		501.000	504.000
Biaya Variabel per Gelas (Rp)	2.500	417.500	140.000
Biaya Tetap (per Hari)	10.000	10.000	10.000
Total Biaya per Hari		427.500	150.000
Laba Bersih per Hari (Rp)		73.500	354.000

Tabel 3. Rincian Biaya Tetap dan Variabel

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap (per bulan)	300.000
Listrik dan Air	300.000
Biaya Variabel per Gelas	2.500
Bahan Baku (Teh, Gula, Air)	1.500
Tenaga Kerja Langsung	1.000

Dengan harga jual Rp 3.000, usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 73.500 per hari. Dengan harga jual Rp 9.000, usaha menghasilkan laba bersih sebesar Rp 254.000 per hari, karena pendapatan lebih besar daripada biaya. Berdasarkan perbandingan laba bersih yang diperoleh, usaha Es Teh Poci Labang tampaknya mengalami keuntungan yang sangat baik dengan harga jual Rp 9.000. Peningkatan laba yang signifikan menunjukkan bahwa harga jual tersebut mungkin sudah mencapai tingkat yang optimal untuk usaha ini.

Selain itu, usaha ini juga harus mempertimbangkan faktor lain seperti permintaan pasar, kompetisi, dan biaya tambahan (seperti biaya produksi, distribusi, dan lainnya) untuk memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh berkelanjutan dalam jangka panjang.

Laporan Laba Rugi per Hari

Tabel 4. Laporan Laba Rugi per Hari

Keterangan	Harga Jual Rp 3.000	Harga Jual Rp 9.000
Pendapatan Penjualan	501.000	504.000
Biaya Variabel	417.500	140.000
Biaya Tetap	10.000	10.000
Total Biaya	427.500	150.000
Laba (Rugi) Kotor	73.500	354.000
Laba Bersih	73.500	354.000

Berdasarkan laporan laba rugi harian, terlihat bahwa strategi penetapan harga jual memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Pada skenario harga jual Rp 3.000, pendapatan mencapai Rp 501.000 dengan total biaya sebesar Rp 427.500, menghasilkan laba bersih sebesar Rp 73.500. Sebaliknya, pada harga jual Rp 9.000, pendapatan meningkat sedikit menjadi Rp 504.000, namun total biaya turun drastis menjadi Rp 150.000, sehingga laba bersih melonjak menjadi Rp 354.000. Perbedaan ini disebabkan oleh efisiensi biaya variabel yang lebih tinggi pada skenario harga jual Rp 9.000. Dengan demikian, harga jual yang lebih tinggi terbukti memberikan performa keuangan yang lebih baik. Pelaku usaha disarankan untuk mempertahankan strategi ini sambil terus mengoptimalkan biaya operasional dan memahami sensitivitas konsumen terhadap perubahan harga. Strategi ini dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

Dari analisis ini adalah pentingnya penetapan harga yang optimal untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya. Pengusaha UMKM, seperti Es Teh Poci Labang, harus mempertimbangkan biaya operasional secara keseluruhan dan melakukan analisis pasar untuk menentukan harga jual yang dapat menghasilkan keuntungan maksimal tanpa mengurangi daya tarik produk bagi konsumen. Selain itu, keputusan harga harus disertai dengan perencanaan yang matang dan riset pasar yang komprehensif untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan sesuai dengan kondisi pasar dan mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan secara lebih berkelanjutan dan menguntungkan.

Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengelolaan Kas di UMKM Es Teh Poci Labang

Penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan kas di UMKM Es Teh Poci Labang sangat berperan penting untuk memastikan kelancaran operasional serta meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha. Akuntansi manajemen mengacu pada penggunaan informasi keuangan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam konteks pengelolaan kas, akuntansi manajemen dapat membantu Es Teh Poci Labang dalam memantau aliran kas masuk dan keluar, mengidentifikasi kebutuhan dana, serta merencanakan anggaran yang lebih tepat.

Pada UMKM seperti Es Teh Poci Labang, pengelolaan kas yang baik sangat dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan operasional, seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian bahan baku, serta biaya operasional lainnya. Salah satu penerapan utama akuntansi manajemen dalam pengelolaan kas adalah pembukuan yang sistematis, yang memungkinkan pemilik untuk mengetahui secara jelas posisi kas saat ini dan proyeksi kebutuhan kas di masa depan. Selain itu, dengan adanya analisis arus kas, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan pengeluaran lebih besar dan merencanakan pemasukan yang lebih optimal melalui penjualan yang efisien.

Tabel 5. Pengelolaan Kas di UMKM Es Teh Poci Labang

Keterangan	Jumlah (Rp)
Arus Kas Masuk	
Pendapatan Penjualan (Rp 500.000 x 30 hari)	15.000.000
Penerimaan Lain-lain (Misalnya Pinjaman)	0
Total Arus Kas Masuk	15.000.000
Arus Kas Keluar	
Pembelian Bahan Baku (Teh, Gula, Air)	5.000.000
Listrik dan Air	300.000
Biaya Operasional Lainnya	500.000
Total Arus Kas Keluar	5.800.000
Arus Kas Bersih (Masuk - Keluar)	9.200.000
Kas Awal Periode	3.000.000
Kas Akhir Periode	12.200.000

Laporan arus kas di atas menunjukkan bahwa Es Teh Poci Labang dapat mengelola arus kas dengan sangat baik dalam periode satu bulan meskipun tidak memiliki biaya untuk gaji karyawan dan sewa tempat. Pendapatan dari penjualan yang stabil dengan total Rp 15.000.000 per bulan, diimbangi dengan pengeluaran yang terkendali untuk bahan baku, listrik, air, dan biaya operasional lainnya, menghasilkan arus kas bersih yang cukup besar yaitu Rp 9.200.000. Dengan kas akhir periode sebesar Rp 12.200.000, usaha ini dalam posisi yang sangat baik untuk mengembangkan bisnis atau melakukan investasi lainnya. Penerapan akuntansi manajemen

dalam laporan arus kas ini membantu pemilik usaha untuk memahami posisi kas dengan lebih jelas, memberikan gambaran mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan dan mengelola arus kas untuk keberlanjutan usaha.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi manajemen memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Es Teh Poci Labang di Kabupaten Bangkalan. Dengan mengadopsi pendekatan seperti analisis titik impas, pengelolaan anggaran, dan pencatatan keuangan yang terstruktur, UMKM ini mampu meningkatkan laba bersih dan efisiensi operasional. Pengelolaan arus kas yang baik juga berkontribusi pada likuiditas usaha, sehingga membantu UMKM menghindari defisit operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen memungkinkan pengambilan keputusan strategis yang lebih terinformasi, seperti penentuan harga jual optimal dan pengendalian biaya. Penerapan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan dalam persaingan pasar.

Dengan demikian, akuntansi manajemen dapat menjadi solusi yang efektif bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Diharapkan temuan ini dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM lain dalam mengoptimalkan pengelolaan bisnis mereka.

6. SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi manajemen memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Es Teh Poci Labang di Kabupaten Bangkalan. Dengan mengadopsi pendekatan seperti analisis titik impas, pengelolaan anggaran, dan pencatatan keuangan yang terstruktur, UMKM ini mampu meningkatkan laba bersih dan efisiensi operasional. Pengelolaan arus kas yang baik juga berkontribusi pada likuiditas usaha, sehingga membantu UMKM menghindari defisit operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen memungkinkan pengambilan keputusan strategis yang lebih terinformasi, seperti penentuan harga jual optimal dan pengendalian biaya. Penerapan ini tidak hanya mendukung

keberlanjutan usaha, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan dalam persaingan pasar.

Dengan demikian, akuntansi manajemen dapat menjadi solusi yang efektif bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Diharapkan temuan ini dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM lain dalam mengoptimalkan pengelolaan bisnis mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, F. S., Rahmawati, D., & Priono, H. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Penerapan SEOJK pada PT BPR Mojosari Pahalapakto untuk Optimalisasi Operasional Keuangan Perbankan. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 110–116. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/article/view/3102%0Ahttp://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/article/download/3102/1323>
- Asmawanti-S, D., Aisyah, S., Hatta, M., & Priadana, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 68–81. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.19455>
- Astarani, J., Hendri, M. I., Yanto, Muhsin, & Brata, H. (2023). IMPLEMENTASI APLIKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN USAHA BERBASIS DIGITAL UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAN KEUANGAN UMKM DI KOTA SINGKAWANG. *ABDI EQUATOR*, 3(2), 121–128.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Usaha Mikro Kecil*. https://se2016.bps.go.id/umkumb/files/umkumb/00_Pusat/00_booklet_SE2016Lanjutan_01_Potensi_UMK.pdf
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dilasari, A. P., Indarto, V., David, M., & ... (2022). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kerupuk Jagung melalui Peningkatan Pengetahuan Akuntansi. *KREATIF: Jurnal ...*, 2(1). <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif/article/view/2862%0Ahttps://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif/article/download/2862/2226>
- Ekasari, R., Mahmudah, S., Pramudita, R. A., Satria, D., & Aisyah, S. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Desa Secara Profesional melalui Pemberdayaan Ekonomi Menuju Masyarakat Mandiri. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.30736/jab.v5i2.321>
- Fauzi, N., & Rosita, I. (2021). Manajemen Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital pada Kelompok Pengelola Wisata Kapalo Banda Taram. *Pengabdian Dan Pengembangan*

Masyarakat, 3(2), 41–45.
<http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/708%0Ahttp://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/download/708/317>

- Fawaid, A., Elyas, H., & Pamuji, A. E. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cassim Coffee Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(2), 173–185. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2382>
- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>
- Jannah, S. A., & Hayuningtias, K. A. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan. *Jesya*, 7(1), 489–500. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1421>
- Kusmayadi, D., & Utami, H. P. (2024). ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN PADA UMKM MEUNIPOLOS. *Jurnal Darma Agung*, 32(5), 483–493.
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Prasetyawati, D. D., Yoruna, B. E., & Suhatmi, E. C. (2023). Penerapan Manajemen Kas dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM. *Seminar Nasional & Call For Paper HUBISINTEK*, 436–445.
- Rachman, Y. T., Kartadjumena, E., Asikin, B., Novatiani, R. A., Christine, D., Prayitno, Y. H., & Rachmat, R. A. H. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt). *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(2), 75–96. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i2.12483>
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.276>
- Ramadana, M., & Hidayah, Y. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada UMKM Ninda ' s Cake : Optimalisasi Pengelolaan Keuangan. *Journal of Human And Education*, 4(4), 1079–1086.
- Rasyid, R. K., Sujaya, K., & Fauziah, A. (2024). Optimizing Financial Management Through The Application Of Digital Financial Recording Applications At Dapoer Mom's Arum Business. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5557–5568. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rohmayanti, R., Rahmatian, B. Y., Syahrin, R. A., Pitaloka, D. A., Yasmin, S., & Febriyani, P. (2023). Pengembangan Digital Marketing dan Manajemen Keuangan bagi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 432–439. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.393>

- Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., & ... (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Innovative: Journal Of ...*, 4, 8447–8463. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11419>
- Rosyidiana, R. N., Ervianty, R. M., Firmandani, W., Linduwati, M., & Margaretha, C. C. (2023). DIGITALIZATION OF MSMEs: IMPLEMENTATION OF PRODUCT DETAIL PAGES AND DIGITAL FINANCIAL MANAGEMENT ON MSMEs IN BOJONEGORO. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.1-12>
- Syafei, M. Y., Riyanto, A., Sya'roni, D. A. W., Haryadi, Y., & Rubedo, H. (2023). Peningkatan Daya Saing UMKM Pengepul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka dengan Optimalisasi Pengelolaan Keuangan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2415–2419. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5422>
- Wardokhi, Fitri, E. N., & Zena. (2024). Edukasi dan Optimalisasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(4), 164–170.
- Yashinta, D., & Sungkono. (2024). Analisis Penerapan Manajemen Kas Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Konter Pulsa Fahmi Cell. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(02), 178–183.